

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki kemampuan untuk membawa banyak perubahan besar bagi manusia, salah satunya adalah perubahan dalam stratifikasi sosial individu, di mana akses terhadap pendidikan harus merata dan setara. Selain itu, pendidikan melibatkan proses pembelajaran antara guru dan siswa, yang merupakan bagian penting dari sistem pendidikan, dan sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Proses ini juga menekankan pentingnya baik proses maupun hakikat belajar.

Dengan memperoleh pendidikan yang baik manusia akan mencapai perubahan status sosial individu kearah yang lebih baik, maju dan berkualitas. Selain itu, dalam islam manusia yang memiliki ilmu pengetahuan maka akan ditinggikan derajatnya.

Sebagaimana firmanNya dalam Q.S Al Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا
فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya :“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan

mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.” (Q.S A-Mujadalah : 11)

Melakukan proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan inti, melalui kegiatan belajar mengajar, dicapai tujuan pendidikan dalam bentuk hasil belajar berupa nilai kelulusan yang di peroleh siswa serta perubahan ahlak dalam belajar. Sehingga untuk membentuk ahlak tersebut diperlukan Pendidikan Agama Islam sebagai pedoman yang harus dipelajari dan ditaati.

Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam. Dalam pembelajaran, Pendidikan Agama Islam merupakan hal yang harus diperhatikan sebagai rambu-rambu siswa untuk selalu menuntut ilmu dengan rajin dan selalu bersikap dengan ahlak yang baik di sekolah maupun di rumah atau di luar sekolah.

Kemampuan seorang guru menyusun strategi dalam menyampaikan materi pelajaran, ditentukan oleh kemampuan teoritis dan kemampuan pemilihan pendekatan, metode ataupun media. Kemampuan teoritis adalah kemampuan seorang guru dalam menguasai materi pelajaran disiplin ilmunya. Kemampuan menyampaikan materi pelajaran meliputi gaya dalam berbicara atau berdiri di depan kelas. (Achmad, 2019:4).

Quiz Team adalah salah satu strategi pembelajaran Active Learning yang dirancang untuk membuat suasana belajar lebih hidup, mendorong siswa untuk bertanya dan menjawab, serta meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran mereka dengan cara yang menyenangkan dan tidak

membosankan. Model pembelajaran ini dikembangkan oleh Mel Silberman. Strategi ini membantu siswa memahami materi pelajaran dengan cara mempelajari materi dalam kelompok, mendiskusikannya, serta saling memberikan arahan dan pertanyaan. Dengan cara ini, siswa tidak hanya mendengarkan informasi dari guru tetapi juga melihat penjelasan guru dan melakukan uji coba langsung, sehingga materi lebih mudah diingat dan dipahami (Munir, 2010:175).

Menurut observasi yang dilakukan di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir, ada beberapa masalah dengan proses pendidikan. Salah satunya adalah guru merasa tidak nyaman dengan metode pengajaran baru, dan beberapa guru tetap menggunakan metode ceramah yang sama untuk siswa kelas VIII.

Hasil belajar yang rendah menjadi masalah besar di sekolah. Ini karena mempengaruhi nilai akademik dan kemajuan siswa secara langsung. Faktor-faktor ini termasuk metode belajar yang monoton, kurangnya dukungan, sumber belajar yang terbatas, dan siswa yang malas sekolah. (Ririn, 2022:1)

Proses belajar tidak menarik dan tidak efektif karena tidak ada media belajar dan siswa hanya bergantung pada buku. Dan karena guru hanya menggunakan metode ceramah, pembelajaran yang monoton dan tidak interaktif merupakan masalah di dunia pendidikan. Siswa akhirnya bosan karena tidak terlibat, terhambat dari potensi mereka, memiliki nilai yang tidak memuaskan, dan pendidikan yang menurun.

Peran guru sangat penting dalam pendidikan karena mempengaruhi jumlah dan kualitas pengajaran. Guru mengelola proses belajar mengajar, membuat bahan ajar, dan membantu menciptakan suasana belajar yang efektif. Mereka juga berusaha meningkatkan kemampuan siswa untuk menerima dan memahami pelajaran sehingga mencapai tujuan. Diharapkan guru dapat membuat proses belajar mengajar menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa (Winatha, 2011:200).

Dengan adanya paparan pada Latar Belakang tersebut, Peneliti ingin melakukan penelitian dengan Judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Strategi Pembelajaran *Quiz Team* Siswa Kelas VIII SMP Islam Nurussalam Al-khoir Tahun Ajaran 2024/2025”.

B. Penegasan Istilah

Dalam latar belakang tersebut, terdapat beberapa istilah kunci yang perlu diperjelas untuk mempertegas fokus penelitian. Berikut adalah penegasan istilah yang digunakan:

1. Pendidikan: Menurut Moeliono, (2005) Proses yang memegang peranan penting dalam kehidupan, mampu membawa perubahan signifikan, termasuk dalam stratifikasi sosial individu, dengan menekankan pentingnya akses yang merata dan setara serta proses dan hasil pembelajaran yang efektif.
2. Hasil Belajar: Menurut Abuddin Nata, (2011) Dorongan internal dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk melakukan kegiatan belajar,

memastikan keberlangsungan proses belajar, dan memberikan arah untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan .

3. Media Pembelajaran: : Menurut Abdul Rahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab, (2004) Alat dan sumber yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Kurangnya pemanfaatan media ini dapat menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik, berdampak pada rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa.
4. *Quiz Team*: Menurut Silberman, (2007) Strategi pembelajaran Active Learning yang dikembangkan oleh Mel Silberman, dirancang untuk meningkatkan suasana belajar, mendorong siswa untuk bertanya dan menjawab, serta meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran dengan cara yang menyenangkan. Metode ini melibatkan siswa dalam mempelajari materi dalam kelompok, mendiskusikan materi, dan saling memberikan arahan serta pertanyaan.
5. Penelitian: Judul penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Strategi Pembelajaran *Quiz Team* Siswa Kelas VIII SMP Islam Nurussalam Al-khoir Tahun Ajaran 2024/2025”, yang bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode *Quiz Team* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

C. Identifikasi Masalah

1. Siswa kelas VII SMP Islam Nurussalam Al-khoir menunjukkan tingkat hasil belajar yang cukup rendah, khususnya dalam Pelajaran Akidah Akhlak.
2. Penggunaan media pembelajaran yang terbatas dan buku siswa sebagai satu-satunya sumber belajar.
3. Proses pembelajaran terasa monoton dan kurang interaktif menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

D. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini akan fokus pada siswa kelas VIII SMP Islam Nurussalam Al-khoir dan hasil belajar mereka dalam pelajaran Akidah Akhlak, menggunakan instrumen khusus. Evaluasi meliputi penggunaan media pembelajaran yang ada dan penerapan strategi *Quiz Team*, tanpa mempertimbangkan media baru atau efek jangka panjang.
2. Penelitian ini akan membatasi pada penggunaan media pembelajaran yang ada di SMP Islam Nurussalam Al-khoir, yaitu buku siswa, dan tidak akan mempertimbangkan media atau sumber belajar tambahan. Fokus penelitian adalah pada bagaimana keterbatasan media ini memengaruhi interaktivitas dalam proses pembelajaran, tanpa mengevaluasi media baru atau solusi pembelajaran alternatif yang mungkin tersedia.

E. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak kelas VIII SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Tahun Ajaran 2024/2025?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan bentuk jawaban dari rumusan masalah yang sebelumnya sudah disusun. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

Untuk mengetahui model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak kelas VIII SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Tahun 2024/2025.

G. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis ataupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang upaya meningkatkan motivasi belajar dan sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran tentang upaya meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak melalui strategi pembelajaran *Quiz Team* siswi kelas VIII di SMP Islam Nurussalam Al-khoir.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi guru diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan koreksi tentang bagaimana jalannya strategi

pembelajaran yang belum lama ini di terapkan di SMP Islam Nurussalam Al-khoir

- b. Bagi sekolah, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Dan untuk penulis diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan hasil belajar melalui strategi pembelajaran *Quiz Team*.